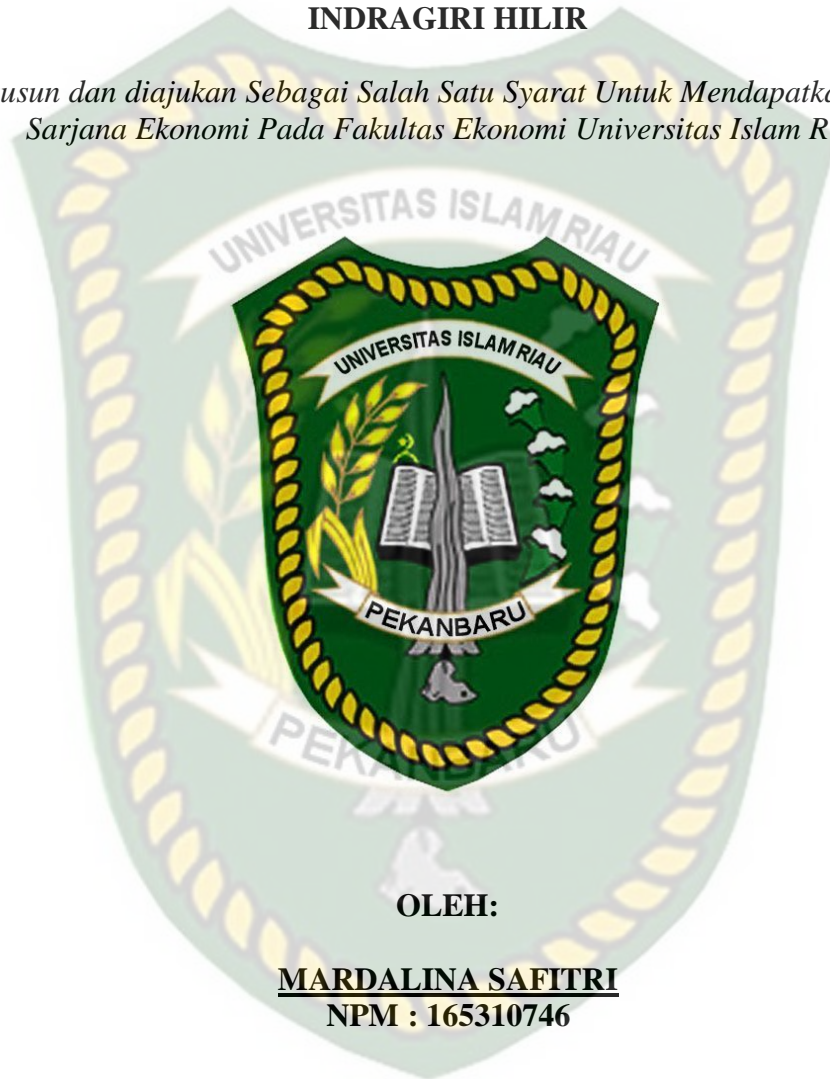


**SKRIPSI**

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN DESA PADA DESA  
TEKULAI HULU KECAMATAN TANAH MERAH KABUPATEN  
INDRAGIRI HILIR**

*Disusun dan diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau*



**OLEH:**

**MARDALINA SAFITRI**  
**NPM : 165310746**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
2020**



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp +62 761 674674 Fax +62 761 674834 Email : [fekon@uir.ac.id](mailto:fekon@uir.ac.id) Web : [www.c.uir.id](http://www.c.uir.id)

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : MARDALINA SAFITRI  
NPM : 165310746  
FAKULTAS : EKONOMI  
JURUSAN : AKUNTANSI S1  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN  
DESA PADA DESA TEKULAI HULU KECAMATAN  
TANAH MERAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

Disetujui oleh:

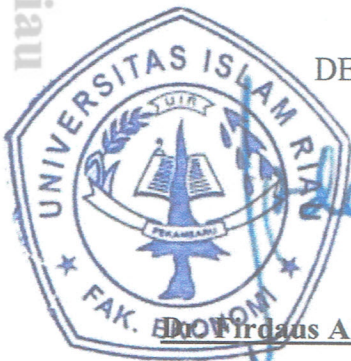
PEMBIMBING

Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA

Mengetahui:

DEKAN

KETUA JURUSAN AKUNTANSI S1



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



## UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI


Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Marpoyan. Pekanbaru. Riau. Indonesia - 28284  
Telp +62 761 674674 Fax +62 761 674834 Email : [fekon@uir.ac.id](mailto:fekon@uir.ac.id) Web : [www.c.uir.id](http://www.c.uir.id)

### NOTULENSI SEMINAR HASIL

1. Nama Mahasiswa : Mardalina Safitri
2. NPM : 165310746
3. Hari/Tanggal : Senin, 16 November 2020
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Desa pada Desa Tekulai Hulu Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir

Sidang dibuka oleh **Dr. Azwirman, SE., M. Acc., CPA** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempersentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1.	<b>Dr. Hj. Siska, SE., M. Si., Ak., CA</b> <ul style="list-style-type: none"><li>o Abstrak 1 spasi</li><li>o Lokasi diganti objek</li><li>o Pada tahap penggolongan perbaiki kalimat anda</li><li>o Apakah aset tetap yang disajikan dilaporan kekayaan milik desa tahun 2018 sudah mengakumulasikan nilai aset tetap pada tahun 2017 ditambah belanja modal 2018</li><li>o Tahap pengikhtisaran neraca saldo bukan neraca</li></ul>	<p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p> <p>sudah diperbaiki</p>	<p>Terlihat pada abstrak</p> <p>Terlihat pada halaman 34</p> <p>Terlihat pada halaman 46</p> <p>Terlihat pada halaman 60</p> <p>Terlihat pada halaman 49</p>	

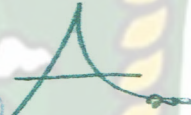
2.	<b>Efi Susanti, SE., M.Acc</b>			
	o Abstrak diperbaiki	Sudah diperbaiki	Terlihat pada abstrak	
	o Paragraf awal diperbaiki	Sudah diperbaiki	Terlihat pada halaman 1	
	o Lokasi diganti objek	Sudah diperbaiki	Terlihat pada halaman 34	
	o Ikuti tahap proses akuntansi	Sudah diperbaiki	Terlihat pada halaman 40-41	
o Simpulan mengikuti tujuan	Sudah diperbaiki	Terlihat pada halaman 63-64		

**Mengetahui,**

**Disetujui**



**Dr.Hj.Siska,SE.,M.Si.,Ak.,CA**  
Ketua Jurusan Akuntansi S1



**Dr.Azwirman, SE., M.Acc.,CPA**  
Pembimbing



## UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI




Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Marpoyan. Pekanbaru.Riau. Indonesia - 28284  
Telp +62 761 674674 Fax +62 761 674834 Email : [fekon@uir.ac.id](mailto:fekon@uir.ac.id) Web : [www.c.uir.id](http://www.c.uir.id)

### BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : MARDALINA SAFITRI  
NPM : 165310746  
FAKULTAS : EKONOMI  
JURUSAN : AKUNTANSI S1  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN  
DESA PADA DESA TEKULAI HULU KECAMATAN  
TANAH MERAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR  
SPONSOR : Dr. Azwirman, SE., M.,Acc.,CPA

Dengan Rincian Sebagai Berikut:

Tanggal	Catatan		Berita Acara	Paraf	
	Sponsor	Co Sponsor		Sponsor	Co Sponsor
17/02/2020	X		- Latar Belakang Masalah diperjelas		
25/02/2020	X		- Latar Belakang Masalah diperbaiki		
06/03/2020	X		- Latar Belakang Masalah diperbaiki		
10/03/2020	X		- Latar Belakang Masalah diperbaiki		
16/03/2020	X		- Latar Belakang Masalah diperbaiki		
18/03/2020	X		- Latar Belakang Masalah diperbaiki		
19/03/2020	X		- ACC Seminar Proposal - Daftar Pustaka		

08/09/2020	X		- BAB IV		
11/09/2020	X		- BAB V		
14/09/2020	X		-ACC Seminar Hasil		

Pekanbaru, 10 Desember 2020

WAKIL DEKANI



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan  
Telp. (0761) 674674 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru 28284

**TANDA PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI**

Nama : Mardalina Safitri  
Npm : 165310746  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi S1  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Desa pada Desa  
Tekulai Hulu Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri  
Hilir

Disetujui Oleh :

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Dr. Hj. Siska, SE.,M.Si.,Ak.,CA

(  )

2. Efi Susanti, SE.,M.Acc

(  )



Pembimbing



**Dr. Azwirman, SE.,M.Acc.,CPA**

Mengetahui :

Ketua Prodi Akuntansi S1

**Dr. Hj. Siska, SE., M.Si, Ak,CA**

# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

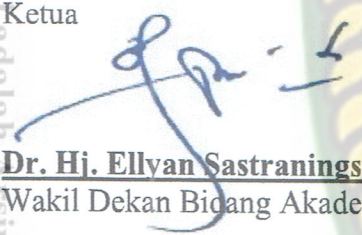
### BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 1629/KPTS/FE-UIR/2020, Tanggal 15 November 2020, Maka pada Hari Senin 16 November 2020 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2020/2021


- |                         |  |
|-------------------------|--|
| 1. Nama                 | : Mardalina Safitri  |
| 2. NPM                  | : 165310746  |
| 3. Program Studi        | : Akuntansi S1   |
| 4. Judul skripsi        | : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Desa Pada Desa Tekulai Hulu Kec. Tanah Merah Kab. Indragiri Hilir. |
| 5. Tanggal ujian        | : 16 November 2020   |
| 6. Waktu ujian          | : 60 menit.  |
| 7. Tempat ujian         | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR  |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : <b>Lulus (B-) 63</b>   |
| 9. Keterangan lain      | : Aman dan lancar.   |

#### PANITIA UJIAN

Ketua


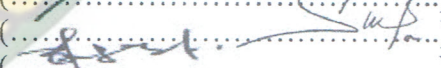
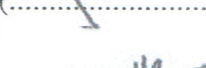
  
**Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si**  
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris

  
**Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA**  
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA
2. Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
3. Efi Susanti, SE., M.Acc

()  
()  
()

Notulen

1. Yolanda Pratami, SE., M.Ak

()

Pekanbaru, 16 November 2020

Mengetahui  
Dekan,



  
**Dr. Eirdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA**



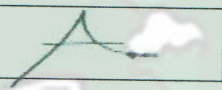
# UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

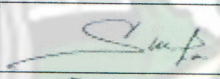

## BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Mardalina Safitri  
NPM : 165310746  
Jurusan : Akuntansi / S1  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Desa Pada Desa Tekulai  
Hulu Kec. Tanah Merah Kab. Indragiri Hilir.  
Hari/Tanggal : Senin 16 November 2020  
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

### Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA		

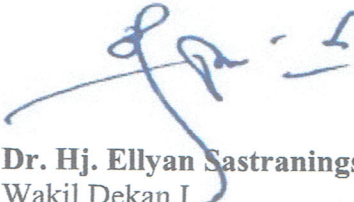
### Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA		
2	Efi Susanti, SE., M.Acc		

### Hasil Seminar : \*)


1. Lulus ( Total Nilai )
2. Lulus dengan perbaikan ( Total Nilai 65 )
3. Tidak Lulus ( Total Nilai )

Mengetahui  
An.Dekan

  
Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si  
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 16 November 2020  
Ketua Prodi

  
Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

\*) Coret yang tidak perlu

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Nomor: 1629 / Kpts/FE-UIR/2020**  
**TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi/oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji  
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional  
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen  
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.  
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi  
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.  
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.  
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :  
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun  
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen  
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1  
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Mardalina Safitri  
N P M : 165310746  
Program Studi : Akuntansi S1  
Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Desa Pada Desa Tekulai Hulu  
Kec. Tanah Merah Kab. Indragiri Hilir.

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	Hj. Siska, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor, C/c	Sistematika	Sekretaris
3	Efi Susanti, SE., M.Acc	Assisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Yolanda Pratami, SE., M.Ak	Non Fungsional C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.  
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.  
Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 16 November 2020  
Dekan



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Nomor: 3041/Kpts/FE-UIR/2019**  
**TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1**  
*Bismillahirrohmanirrohim*  
**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**Menimbang** : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 25 November 2019 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.  
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

**Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003  
 2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005  
 3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012  
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014  
 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :  
     a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangun  
     b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen  
     c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1  
     d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi  
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau  
     a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987  
     b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987  
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013  
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987  
     a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan:** 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA	Lektor, C/c	Pembimbing

② Mahasiswa yang dibimbing adalah:  
 N a m a : Mardalina Safitri  
 N P M : 165310746  
 Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi / S1  
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Sawit Usaha Maju (KOPSA UM) Desa Mekar Jaya.

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.  
 4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal  
 5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.  
 6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.  
 Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.



Ditetapkan di: Pekanbaru  
 Pada Tanggal: 25 November 2019  
 Dekan,

**Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA**

**Tembusan** : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Mardalina Safitri  
NPM : 165310746  
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Desa Pada Desa Tekulai Hulu Kec. Tanah Merah Kab. Indragiri Hilir.  
Pembimbing : 1. Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA  
Hari/Tanggal Seminar : Selasa 19 Mei 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

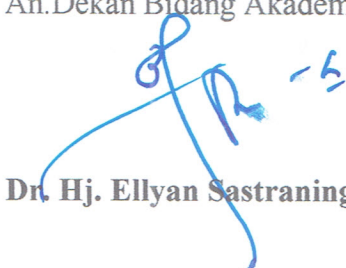
1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan \*)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali \*)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki \*)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki \*)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas \*)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang \*)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas \*)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas \*)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas \*)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian \*)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat \*)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali \*)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA		1. _____
2.	Dra. Eny Wahyuningsih, M.S., Ak., CA		2. 
3.	Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA		3. 

\*Coret yang tidak perlu

Mengetahui  
An. Dekan Bidang Akademis



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si



Pekanbaru, 19 Mei 2020  
Sekretaris,



Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : MARDALINA SAFITRI  
NPM : 165310746  
Program Studi : Akuntansi S1  
Judul Skripsi : ANALISIS pENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN DESA PADA DESA TEKULAI HULU KECAMATAN TANAH MERAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 21 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 17 Desember 2020  
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

### **ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN DESA PADA DESA TEKULAI HULU KECAMATAN TANAH MERAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 10 Desember 2020

Yang memberi pernyataan,



**MARDALINA SAFITRI**  
**165310746**

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Desa Tekulai Hulu Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan akuntansi pada Desa Tekulai Hulu Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir sudah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan sekunder, sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan ini yaitu dengan wawancara langsung dan dokumentasi.

Berdasarkan penelitian dan pembahasan, adapun penulis menemukan beberapa masalah yang diangkat penulis diantaranya yaitu pertama, Desa Tekulai Hulu tidak membuat Buku Besar dan Neraca Saldo, tidak menghitung saldo persediaan pada Laporan Realisasi APBDesa yang dimana dalam Kekayaan Milik Desa nilai persediaan tidak disajikan, tidak menyajikan nilai aset tetap.

Setelah melakukan penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi pada Desa Tekulai Hulu Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir belum sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum.

**Kata Kunci :** Siklus Akuntansi Keuangan Desa dan Laporan Keuangan Desa.

## ABSTRACT

This research was conducted in Tekulai Hulu Village, Tanah Merah District, Indragiri Hilir Regency. The purpose of this study was to determine whether the accounting implementation in Tekulai Hulu Village, Tanah Merah District, Indragiri Hilir Regency was in accordance with generally accepted accounting principles. The data collected are primary and secondary data, while the data collection techniques used in this paper are direct interviews and documentation.

Based on the research and discussion, the authors found several problems raised by the authors, namely first, Tekulai Hulu Village did not make a Ledger and Balance Sheet, did not calculate the inventory balance in the APBDesa Realization Report where in Village Property the value of the inventory was not presented, did not present the value. fixed assets.

After conducting the research it can be concluded that the implementation of accounting in Tekulai Hulu Village, Tanah Merah District, Indragiri Hilir Regency is not in accordance with generally accepted accounting principles.

**Keywords :** Village Financial Accounting Cycle and Village Financial Reports.



## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmatnya dengan memberikan kekuatan, kesabaran, ketabahan dan hidayah-Nya kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Desa Pada Desa Tekulai Hulu Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir.**

Dalam penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, dukungan serta saran dari berbagai pihak baik. Dengan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau yang memberikan kesempatan kepada penulis agar bisa menuntun ilmu di Universitas Islam Riau.
2. Bapak Dr. Firdaus AR, Msi Ak, CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Ibu Dr. Hj. Siska, SE., M.Si, Ak, CA selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
4. Bapak Dr. Azwirman, SE., M. Acc. CPA selaku Dosen Pembimbing yang sudah meluangkan waktu untuk membimbing dan membantu memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen serta karyawan/karyawati Tata usaha Universitas Islam Riau yang telah membimbing dan mengajarkan ilmu selama berkuliah.
6. Staf Desa Tekulai Hulu dan terkhusus untuk kakak saya selaku bendahara (Hapsah Abbas Amd.) yang telah mengizinkan dan bersedia membantu, memberikan data yang diperlukan sehingga memudahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
7. Kedua Orang Tua, Ayahanda Tersayang (Nurdin) dan Ibunda Tercinta (Hanisah) serta Adik saya (Nadine Fahirah Safitri), serta keluarga besar yang telah memberikan dukungan baik moral, spritual dan materi yang telah banyak berjasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teristimewa buat abang dan adik saya Rudi, Robi, Riski Wahyu Erlangga Reksa, Yusril Ramadhan, Selvi Fromika Mantalia, Sherly Aidya Pasya, Hesty Lestari dan terkhusus untuk Pejuang Sahur yang telah memberikan motivasi, mendukung dan membantu, memberikan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada Guru saya Tercinta Seprika Kaimus S.pd yang telah membimbing saya dari SD (Sekolah Dasar) hingga sekarang memberikan saya motivasi dan arahan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada sahabat saya Tercinta Ulul Aini Zakiyah, Febri Yantika, Ayu Apriani dan Dhea Ramadhana yang telah memberikan arahan, motivasi, semangat dan dukungan kepada penulis dan kepada semua pihak yang tidak dapat dituliskan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan pahala yang setimpa kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Penulis menyadari bahwa materi dalam skripsi ini masih memiliki kekurangan yang belum sampai pada titik kesempurnaan, oleh sebab itu segala kritik dan saran penulis harapkan sehingga skripsi ini menjadi sumbangan ilmu berharga.

Pekanbaru, September 2020

Penulis

**MARDALINA SAFITRI**



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>iv</b>
<b>BAB I :PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penulisan .....	7
1.4 Manfaat Penulisan .....	8
1.5 Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II : TELAAH PUSTAKAN DAN HIPOTESIS</b>	
2.1 Telaah Pustaka.....	10
2.1.1 Pengertian Akuntansi .....	10
2.1.2 Tujuan dan Manfaat Akuntansi.....	11
2.1.3 Siklus Akuntansi .....	12
2.1.4 Akuntansi dalam Perspektif Islam .....	16
2.1.5 Akuntansi dan Prinsip Dasar Akuntansi.....	17
2.1.6 Pengertian Desa.....	19
2.1.7 Dasar Hukum Berdirinya Akuntansi .....	20
2.1.8 Keuangan Desa .....	21

2.1.9 Penyajian Laporan Keuangan .....	25
2.1.10 Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) .....	26
2.1.11 Penyusunan Laporan Keuangan Desa .....	28
2.2 Hipotesis.....	31
<b>BAB III: METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Objek Penelitian .....	32
3.2. Jenis dan Sumber Data.....	32
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.4 Teknik Analisis Data .....	33
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	34
4.1.1 Visi Desa Tekulai Hulu .....	36
4.1.2 Misi Desa Tekulai Hulu.....	37
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	38
4.2.1 Dasar Pencatatan .....	38
4.2.2 Proses Akuntansi.....	38
<b>BAB V: SIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Simpulan .....	61
5.2 Saran .....	62

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



Dokumen ini adalah Arsip Milik :  
**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Laporan Kekayaan Milik Desa tahun 2017-2018
- Lampiran 2 : Laporan Realisasi Anggaran APBDesa tahun 2017-2018
- Lampiran 3 : Daftar Inventaris 2017-2018
- Lampiran 4 : Buku Kas Umum 2017-2018
- Lampiran 5 : Buku Kas Pembantu Kegiatan 2017-2018
- Lampiran 6 : Buku Kas Pembantu Pajak 2017-2018
- Lampiran 7 : Buku Bank Desa 2017-2018
- Lampiran 8 : Foto Dokumentasi Kantor Desa Tekulai Hulu
- Lampiran 9 : Struktur Organisasi Staff Desa Tekulai Hulu

## DAFTAR TABEL

- Tabel IV.1 : Buku Kas Umum Desa Tekulai Hulu
- Tabel IV.2 : Jurnal Umum
- Tabel IV.3 : Buku Kas Pembantu Pajak Desa Tekulai Hulu
- Tabel IV.4 : Buku Bank Desa Tekulai Hulu
- Tabel IV.5 : Buku Besar Desa
- Tabel IV.6 : Buku Besar Pendapatan Transfer
- Tabel IV.7 : Buku Kas Pembantu Alokasi Dana Desa
- Tabel IV.8 : Buku Besar Belanja Kegiatan Operasional
- Tabel IV.9 : Neraca Saldo
- Tabel IV. 10 : Jurnal umum-Penyusutan
- Tabel IV.11 : Neraca Lajur
- Tabel IV.12 : LRA dan Belanja Desa Tekulai Hulu
- Tabel IV.13 : Laporan Kekayaan Milik Desa



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Secara umum akuntansi ialah sistem informasi yang dapat dipertanggungjawabkan untuk memberi laporan yang berhubungan dengan keuangan pada pihak yang membutuhkan serta memberikan informasi tentang kondisi perusahaan secara ekonomi.

Akuntansi merupakan suatu proses mencatat, mengklasifikasikan, meringkas, mengolah dan menyajikan data transaksi serta keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan keputusan serta tujuan lainnya,

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Peran besar yang diterima oleh desa, tentunya disertai dengan tanggung jawab yang besar pula. Oleh karena itu pemerintah desa harus bisa menerapkan prinsip akuntabilitas dalam tata pemerintahannya, dimana semua akhir kegiatan penyelenggaraan pemerintah desa harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat desa sesuai dengan ketentuan.

Akuntansi desa adalah pencatatan dari proses transaksi yang terjadi di desa, dibuktikan dengan nota-nota kemudian dilakukan pencatatan dan pelaporan keuangan sehingga akan menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan pihak-pihak yang berhubungan dengan desa.

Desa Tekulai Hulu merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir. Pada tahun 2017 Desa Tekulai Hulu menerima dana sebesar Rp 764.458.000 pada tahun 2018 menerima dana desa sebesar Rp 665.715.000, yang mana dana tersebut digunakan dalam bidang pembangunan dan pemerdayaan masyarakat.

Pengelolaan keuangan desa adalah keseluruhan kegiatan meliputi perencanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa. Desa membuat laporan keuangan merupakan bentuk dari pertanggungjawaban dana tersebut. Mengingat besar dana yang dikelola oleh pemerintah desa dan tuntutan akuntabilitas dari masyarakat atas pengelolaan keuangan desa, maka diperlukan akuntansi dalam pengelolaan keuangan desa.

Salah satu tujuan akuntansi keuangan desa yaitu menyediakan berbagai informasi keuangan secara lengkap, cermat dan akurat sehingga dapat dipertanggung jawabkan dan dapat digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi pelaksanaan keuangan masa lalu dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak eksternal pemerintah daerah untuk masa yang akan datang sehingga penyampaian pertanggungjawaban dan diatur sesuai standar pada akuntansi yang diterima umum

Akuntansi desa yaitu suatu pencatatan transaksi keuangan yang terjadi pada desa yang bersangkutan, dengan dibuktikan adanya faktor-faktor pengeluaran dan pemasukan transaksi yang berkaitan dengan keuangan desa sehingga akan mendapatkan atau menghasilkan suatu informasi yang berbentuk dalam laporan keuangan desa yang diperlukan oleh staf-staf yang terlibat dalam desa. Laporan keuangan desa yaitu berbentuk informasi keuangan dan pengelolaan keuangan yang berbentuk transparan yang merupakan suatu syarat pendukung adanya akuntabilitas yang salah satu keterbukaan pemerintah desa atas segala aktivitas pengelolaan sumber daya publik. Dengan adanya transparansi dan akuntabilitas public dalam pemerintahan desa diharapkan dapat mengetahui berhasil atau tidaknya pengelolaan keuangan desa serta digunakan untuk mengambil keputusan berdasarkan informasi pada laporan keuangan yang akan dihasilkan.

Menurut Pemandagri No. 113 tahun 2014 menyatakan bahwa “Penyelenggaraan akuntansi keuangan desa, maka pemerintah diwajibkan untuk melaporkan penyelenggaraan anggaran yang meliputi: Buku Kas Umum, digunakan untuk mencatat transaksi yang bersifat umum dan pencatatan dalam Buku kas umum dilakukan secara kronologis. Buku Bank, digunakan untuk transaksi yang berkaitan dan mempengaruhi saldo pada bank dan pencatatan dalam Buku bank dilakukan secara kronologis. Buku Kas Pembantu Pajak, digunakan untuk mencatat pungutan/pemotongan yang dilakukan bendahara desa serta pencatatan penyeteroran kas ke Negara sesuai ketentuan perundangan namun tidak dilakukan pencatatan dalam buku kas umum, tetapi hanya Buku Kas Pembantu Pajak.

Laporan Realisasi APBDesa, terdiri dari Laporan realisasi pelaksanaan APBDesa pada semester pertama menggambarkan realisasi pendapatan, belanja, dan pembiayaan selama 1 semester dibandingkan sasaran dan anggarannya, sedangkan laporan realisasi APBDesa semester terakhir tahun menggambarkan realisasi pendapatan, belanja, dan pembiayaan sampai akhir tahun sehingga bersifat akumulasi hingga akhir tahun anggaran. Laporan Kekayaan Milik Desa, menggambarkan akumulasi kekayaan milik desa pada tanggal tertentu, disajikan secara komparatif. Dengan adanya Permendagri tersebut merupakan salah satu pedoman yang dapat digunakan oleh desa untuk melakukan pengelolaan terhadap keuangan desa. Desa merupakan pembagian wilayah dibawah kecamatan yang dipimpin oleh ketua kepala desa / kadus, yang merupakan kumpulan dari beberapa pemukiman kecil yang biasa disebut kampung atau dusun

Desa Tekulai Hulu merupakan salah satu wilayah kerja Pemerintahan Kabupaten Indragiri Hilir yang berada di Kecamatan Tanah Merah. Penghasilan ekonomi penduduk Desa Tekulai Hulu pada umumnya Petani/pekebun sawit. Desa Tekulai Hulu mempunyai potensi untuk menjadi salah satu desa yang berkembang, maka sangat diperlukan peran pemerintah yang besar untuk mewujudkan desa yang berkembang. Untuk mewujudkan itu semua, tidak lepas dari bagaimana penatausahaan keuangan yang diterapkan dilingkup pemerintahan yang ada di Desa Tekulai Hulu. Karena penatausahaan dan pengelolaan keuangan pemerintahan dapat dicerminkan kinerja dari pemerintah tersebut yang dapat dilihat dari pelaporan yang diterbitkan disetiap akhir periodenya.

Dasar pencatatan di Desa Tekulai Hulu masih relatif sederhana yaitu dengan menggunakan basis kas (*Cash Basis*), dimana transaksi ekonomi entitas desa Tekulai Hulu diakui dan dicatat pada saat kas diterima/dibayarkan, walaupun masih menggunakan basis kas, entitas desa Tekulai Hulu tetap diminta meyajikan informasi terkait aset non kas dan kewajiban pada akhir tahun anggaran.

Pembukuan di Desa Tekulai Hulu dilakukan dengan sistem *Single Entry*, secara pencatatan utama adalah Buku Kas Umum (Lampiran 4), yang berfungsi untuk merekam suara transaksi penerimaan dan pengeluaran kas. Untuk memilih rincian transaksi penerimaan dan pengeluaran berdasarkan jenis kegiatan dibuat Buku Kas Pembantu Kegiatan (Lampiran 5), selain itu ada Buku Kas Pembantu Pajak (Lampiran 6), dan Buku Bank Desa (Lampiran 7). Basis kas untuk pengakuan atas pendapatan, belanja dan pembiayaan dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA) (Lampiran 2), dan untuk pengakuan aset, kewajiban dan ekuitas dana yang disajikan dalam Laporan Kekayaan Milik Desa (Lampiran 1).

Proses akuntansi keuangan Desa Tekulai Hulu Kecamatan Tanah Merah di mulai dari pengumpulan dan menganalisis bukti-bukti transaksi seperti kwitansi kemudian dari bukti-bukti yang diterima, transaksi tunai dicatat pada Buku Kas Umum (Lampiran 4). Dalam buku kas umum terdapat kode rekening, penerimaan kas, pengeluaran kas, dan saldo. Penerimaan dan Pengeluaran yang berhubungan dengan uang pajak dicatat pada Buku Kas Pembantu Pajak (Lampiran 6), kemudian penerimaan dan pengeluaran yang berhubungan dengan uang bank dicatat pada Buku Bank Desa (Lampiran 7). Kemudian Desa Tekulai Hulu membuat Laporan Realisasi

Pelaksanaan APBDesa ( Lampiran 2), Laporan Kekayaan Milik Desa (Lampiran 1) serta membuat daftar Inventaris (Lampiran 3) yang menyajikan daftar aset tetap yang ada di Desa Tekulai Hulu.

Setelah diteliti terdapat beberapa masalah yang ditemukan dalam proses akuntansi yang dilakukan Desa Tekulai Hulu antara lain yaitu, permasalahan pertama tidak membuat Buku Besar yang merupakan pencatatan berdasarkan bukti transaksi dan tidak membuat Neraca Saldo.

Setiap transaksi yang terjadi baik berkaitan dengan penerimaan pendapatan pengeluaran belanja, dan penerimaan/pengeluaran pembiayaan dicatat pada Buku Kas Umum (Lampiran 4), atas transaksi-transaksi yang telah dilakukan pencatatannya dibukukan kedalam Buku Besar dan Buku Besar Pembantu yang sesuai. Menurut Pedoman IAI-KASP 2015 tentang akuntansi desa sangat diperlukan untuk menyeimbangkan jumlah akun yang ada pada kolom debit dan kredit dan juga sebagai informasi ketika menyusun laporan keuangan. Neraca Lajur dibuat untuk memudahkan dalam pembuatan laporan pertanggungjawaban realisasi APBDesa (Lampiran 2) dan laporan kekayaan milik desa (Lampiran 1).

Kedua, pada tahun 2018 di Laporan Realisasi Pelaksanaan ABPDesa (Lampiran 2) Desa Tekulai Hulu terdapat Belanja untuk persediaan seperti Alat-alat Listrik/Lampu/Baterai sebesar Rp 10.800.000, di akhir periode Desa Tekulai Hulu tidak menghitung saldonya persediaan yang masih tersisa sebesar Rp 5.400.00, dan Belanja Blangko dan Bahan Cetak sebesar Rp 1.305.000, sedangkan diakhir periode Desa Tekulai Hulu tidak menghitung saldo persediaan yang masih tersisa

sebesar Rp 685.000, yang dimana didalam Laporan Kekayaan Milik Desa (Lampiran 1) nilai persediaan yang disajikan Rp 0.

Ketiga, pada Laporan Kekayaan Milik Desa (Lampiran 1) Desa Tekulai Hulu tidak menyajikan nilai aset tetap untuk tahun sebelumnya, Laporan Kekayaan Milim Desa tahun 2018 dimana pada tahun 2018 nilai aset tetap sebesar Rp0, dan ditahun 2018 Rp 791.615.000 sehingga tidak bisa dibandingkan apakah terjadi penurunan antara tahun sebelumnya dengan tahun periode sekarang.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul : **Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Desa pada Desa Tekulai Hulu Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir.**

### **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka penulis membuat perumusan masalah yakni; Apakah Penerapan Akuntansi Pada Desa Tekulai Hulu Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir sudah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan diatas tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui kesesuaian perlakuan penerapan akuntansi pada Desa Tekulai Hulu Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum?

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

- a. Bagi penulis, dapat memenuhi wawasan dalam hal penerapan prinsip-prinsip akuntansi keuangan pada Desa Tekualai Hulu Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir.
- b. Bagi Kantor Desa Tekualai Hulu, dapat memberikan informasi dan diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi aparat desa untuk menerapkan akuntansi serta dalam penyusunan laporan keuangan desa.
- c. Untuk peneliti lanjutan, Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti-peneliti dimasa yang akan datang dengan judul yang sama untuk dapat diteliti lebih lanjut.

#### 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui secara garis besar penyusunan proposal ini, maka penulis membaginya dalam 5 bab seperti yang diuraikan dalam sistematika penulisan berikut ini:

**BAB I** : Pendahuluan

Dalam bab ini penulis menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan juga sistematika penulisan.

**BAB II** : Telaah Pustaka



Bab ini merupakan landasan teori-teori yang terdiri dari pengertian definisi akuntansi, badan usaha koperasi, pengakuan aktiva, kewajiban dan ekuitas, penilaian dan perhitungan hasil usaha, penilaian dan laporan arus kas, penilaian dan penyajian catatan atas laporan keuangan dan hipotesis.

**BAB III : Metode Penelitian**

Dalam bab ini berisi lokasi, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

**BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini membahas dan menjelaskan mengenai hasil penelitian dan pembahasan.

**BAB V : Simpulan dan Saran**

Bab ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran yang bermanfaat bagi Desa Tekulai Hulu mengenai Keuangan Desa yang berada di Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir.

## **BAB II**

### **TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS**

#### **2.1 Telaah Pustaka**

##### **2.1.1 Pengertian Akuntansi**

Akuntansi memegang peranan penting dalam menjalankan operasi organisasi tersebut. Dengan demikian jika organisasi-organisasi tersebut menggunakan ilmu akuntansi dengan baik, maka dapat menyediakan informasi yang baik juga yang dapat dipergunakan baik dari pihak intern maupun pihak estern dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Pengertian akuntansi dikemukakan oleh para ahli ekonomi, dimana pengertian yang mereka kemukakan berbeda-beda namun memiliki maksud dan tujuan yang sama.

Menurut Rianto (2012:4) mendefinisikan akuntansi sebagai berikut:

Akuntansi merupakan sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan.

Menurut Sadeli (2015) mendefinisikan akuntansi ialah proses pengidentifikasian, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk membuat pertimbangan dan mengambil keputusan yang tepat bagi pemakai tersebut.

Definisi akuntansi menurut komite terminology AICPA (*The Commite on Termonology of the America Institite of Certified Public Accountants*) dalam Arfan Lubis (2010:2) sebagai berikut :

Akuntansi sebagaiseni pencatatan, pengelolaan, dan pengikhtisaran transaksi serta kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang, serta interprestasi dari hasil proses tersebut.

Menurut Samryn (2013:4) akuntansi dapat didefenisikan sebagai: Proses identifikasi, pengukuran dan pengkomunikasian informasi ekonomi yang menghasilkan informasi yang berguna oleh pembuat kebijakan dan keputusan.

Menurut Werren, Carl S; James M. Reeve (2014:3) pengertian akuntansi adalah sebagai berikut:

Sistem akuntansi informasi yang menyediakan laporan keuangan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

### **2.1.2 Tujuan dan Manfaat Akuntansi**

Tujuan utama akuntansi adalah mengumpulkan dan melaporkan informasi keuangan suatu bisnis. Akuntansi pada akhirnya akan menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan aturan Standarisasi Akuntansi Keuangan GAAP dan IFRS. Akuntansi memiliki beberapa tujuan baik untuk bisnis, masyarakat, pemerintah ataupun negara. Bagi pemilik bisnis, salah satu tujuan atau manfaat akuntansi dalam menarik investor berdasarkan laporan keuangan yang mereka miliki. Bagi masyarakat, menjadi keuntungan bagi mereka karena dengan adanya laporan keuangan, pajak bisnis tersebut akan adil jumlahnya sehingga akan kembali ke

masyarakat. Bagi pemerintah, dengan adanya laporan keuangan yang jelas, pajak pendapatan dan pajak lainnya akan mampu mereka taksir dengan adil.

Manfaat akuntansi penting bagi banyak pihak. Beberapa manfaat akuntansi diantaranya sebagai berikut:

- a. Menyajikan informasi keuangan sebagai dasar membuat keputusan manajerial.
- b. Menyediakan informasi berupa jenis-jenis laporan keuangan kepada pihak eksternal
- c. Sebagai alat kontrol dan pengendali keuangan.
- d. Mempermudah proses evaluasi keuangan perusahaan.
- e. Menyediakan dasar dalam mengalokasikan sumber daya.
- f. Membuat pencatatan transaksi keuangan dari bukti keuangan sesuai unsur-unsur laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan.
- g. Membantu untuk mengetahui berbagai pengeluaran sesuai macam-macam rasio keuangan.

### **2.1.3 Siklus Akuntansi**

Siklus akuntansi merupakan gambaran tahapan kegiatan akuntansi yang meliputi pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan yang dimulai saat terjadi sebuah transaksi.

Dalam proses menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh berbagai pihak yang berkepentingan, akuntansi harus melewati beberapa tahapan proses. Proses

tersebut dimulai dari mengumpulkan dokumen dasar transaksi, mengklasifikasikan jenis transaksi, menganalisis dan meringkasnya dalam catatan, sampai melaporkannya dalam bentuk laporan keuangan yang dibutuhkan.

Menurut Harnanto (2002), Tahap-tahapan kegiatan dalam proses pencatatan dan pelaporan akuntansi mulai dari terjadinya transaksi hingga dibuatnya laporan keuangan seperti :

a. Transaksi/Bukti

Langkah pertama dalam siklus akuntansi adalah analisis bukti transaksi dan kejadian tertentu lainnya. Transaksi merupakan setiap kejadian yang mengubah posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan. Pada perusahaan, ketika perusahaan melakukan penjualan atau pembelian secara tunai atau kredit, maka penjual atau pembeli harus mencatat dengan melihat bukti penjualan atau pembelian tersebut. Tanpa bukti tersebut tidak sah, bukti mendukung laporan keuangan dapat digolongkan dalam berbagai jenis.

Menurut Harrison, Horngren, Thomas dan Suwardy (2011:64) mengartikan Transaksi adalah setiap peristiwa yang memiliki dampak keuangan terhadap perusahaan dan dapat diukur secara andal.

b. Jurnal

Setelah ada transaksi dari penjualan atau pembelian maka dibuat jurnal. Jurnal disebut juga buku harian, buku harian merupakan buku yang digunakan untuk melakukan pencatatan pertama dari transaksi-transaksi organisasi atau

perusahaan. Pos-pos dicatat dalam jurnal menurut kronologis yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasi dan meringkas data keuangan dan data lainnya.

Menurut Rudianto (2012:71) mengartikan jurnal umum sebagai berikut:

Jurnal umum adalah catatan sistematis dan kronologis yang dimiliki perusahaan atas transaksi yang telah dilakukan.

c. Buku Besar

Setelah jurnal dibuat, maka jurnal tersebut dimasukkan kedalam buku besar. Buku besar merupakan catatan akuntansi yang terakhir dalam sistem akuntansi.

Menurut Rudianto (2012:16) buku besar sebagai berikut:

Kumpulan dari semua akun yang dimiliki perusahaan beserta saldonya, dan seluruh akun yang dimiliki perusahaan saling berhubungan dengan lainnya dan merupakan suatu kesatuan

d. Neraca Saldo

Setelah membuat buku besar maka langkah selanjutnya dalam penyelesaian siklus akuntansi adalah membuat neraca saldo. Neraca saldo kadang-kadang disebut juga neraca sisa atau neraca percobaan.

Neraca menyajikan aset, kewajiban, ekuitas suatu entitas pada suatu tanggal tertentu atau akhir periode pelaporan. Informasi yang disajikan dalam neraca mencakup pos-pos berikut (IAI 2013:15) :

1. Memeriksa keseimbangan antara jumlah saldo debet dan saldo kredit pada akun buku besar. Neraca saldo bukan untuk memeriksa

kebenaran proses pencatatan. Jadi, keseimbangan jumlah neraca saldo belum menjamin kebenaran pencatatan akuntansi.

2. Neraca saldo sebagai langkah awal penyusunan kertas kerja.

e. Jurnal Penyesuaian

Setelah neraca saldo tersusun maka proses selanjutnya dalam siklus akuntansi adalah membuat jurnal penyesuaian.

f. Laporan Keuangan

Pada akhir siklus akuntansi, akuntansi perusahaan harus membuat laporan keuangan untuk berbagai pihak yang membutuhkan. Sesuai dengan Standar Akuntansi yang Berlaku di Indonesia, Laporan keuangan terdiri dari: Laporan neraca, Laporan Laba/Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, laporan arus kas dan Catatan atas laporan Keuangan.

Menurut Warren, M. Revve James (2014:173) langkah-langkah siklus akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis dan mencatat transaksi-transaksi kedalam buku jurnal
2. Posting transaksi tersebut ke buku besar
3. Menyiapkan daftar saldo yang belum disesuaikan
4. Menyiapkan dan menganalisis data penyesuaian
5. Menyiapkan kertas kerja akhir periode
6. Membuat ayat jurnal penyesuaian dan posting ke buku besar
7. Menyiapkan daftar saldo yang disesuaikan

8. Menyiapkan laporan keuangan
9. Membuat ayat jurnal penutup dan posting kebuku besar
10. Menyiapkan daftar saldo setelah penutupan.

#### **2.1.4 Akuntansi dalam Perspektif Islam**

Akuntansi (*Accounting*) sendiri dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah *al-muhasabah*. Dalam konsep islam, akuntansi termasuk dalam masalah muamalah, yang berarti dalam masalah muamalah pengembangannya diserahkan kepada kemampuan akal pikiran manusia. Dalam al-Qur'an telah dijelaskan mengenai konsep dasar akuntansi, jauh sebelum Lucas Pacioli yang dikenal sebagai Bapak Akuntansi memperkenalkan konsep akuntansi *double-entry bookkeeping* dalam salah satu bukunya yang ditulisnya pada tahun 1494. Hal ini dapat kita lihat dalam al-Qur'an surah Al-baqarah ayat 282, yang secara garis besar telah menggariskan konsep akuntansi yang menekankan pada pertanggungjawaban atau akuntabilitas. Tujuan perintah dalam ayat tersebut jelas sekali untuk menjaga keadilan dan kebenaran yang menekankan adanya pertanggungjawaban.

Dengan kata lain, islam menganggap bahwa transaksi ekonomi (muamalah) memiliki nilai urgensi yang sangat tinggi, sehingga adanya pencatatan dapat dijadikan sebagai alat bukti (hitam diatas putih), menggunakan saksi (untuk transaksi yang material) sangat diperlukan karena dikhawatirkan pihak-pihak tertentu mengingkari perjanjian yang telah dibuat. Untuk itulah pembukuan yang disertai penjelasan dan persaksian terhadap semua aktivitas ekonomi keuangan harus



berdasarkan surat-surat bukti berupa: faktur, nota, bon, kwitansi atau akta notaris untuk menghindari perselisihan antara kedua belah pihak, dan menetapkan manajemen karena semua transaksi dapat dikelola dengan baik sehingga terhindar dari kebocoran-kebocoran. Menariknya lagi, menempatkan ayat tersebut sangat relevan dengan sifat akuntansi, karena ditempatkan pada surah al-baqarah yang berarti sapi betina yang sebenarnya merupakan lambing komoditas ekonomi.

### **2.1.5 Asumsi dan Prinsip dasar Akuntansi**

Untuk menyusun laporan keuangan harus didasarkan pada asumsi-asumsi akuntansi sebagai berikut:

- a. Dasar Tunai (cash basic) adalah dasar akuntansi yang menetapkan bahwa pencatatan transaksi atau peristiwa ekonomi hanya dilakukan apabila transaksi tersebut menimbulkan perubahan pada kas.
- b. Dasar Akruwal (accrual basic) adalah dasar akuntansi yang mengakui transaksi dan peristiwa lainnya pada saat kejadian (bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar). Transaksi-transaksi tersebut dicatat dalam laporan keuangan pada periode yang bersangkutan.
- c. Konsep Entitas (kesatuan usaha) yang dimaksud konsep kesatuan adalah akuntansi harus berlaku untuk setiap unit ekonomi secara terpisah. Dengan demikian kejadian keuangan yang menyangkut satu unit ekonomi tidak boleh dicampur dengan unit ekonomi lain maupun dengan pemiliknya.

- d. Kelangsungan Usaha (going concern assumption) laporan keuangan disusun dengan anggapan bahwa perusahaan akan melanjutkan usahanya dimasa depan dan tidak bermaksud mengurangi skala usahanya, atau bahkan melikuidasi.
- e. Unit Moneter (monetary unit assumption) seluruh transaksi dapat dinyatakan dalam satu mata uang tertentu.
- f. Periode Akuntansi (accounting periode assumption) laporan keuangan perusahaan harus dilaporkan secara berkala dibagi dalam periode tertentu (periode akuntansi).

Pada dasarnya prinsip akuntansi dibagi menjadi 4 yaitu sebagai berikut:

- a. Prinsip Biaya (cost principles) pada prinsip biaya, menekankan bahwa harta (assets) dicatat pada biaya perolehannya (cost principles).
- b. Prinsip Pengakuan Pendapatan (revenue recognition) pada prinsip pengakuan pendapatan menekankan bahwa pendapatn harus diakui saat periode pendapatan itu terjadi.
- c. Prinsip Mempertemukan (matching principle) prinsip mempertemukan adalah merupakan mempertemukan antara biaya dengan pendapatan yang timbul dari biaya yang dikeluarkan tersebut,
- d. Prinsip Pengungkapan Penuh (full disclosure principles) pada prinsip pengungkapan penuh, menekankan bahwa laporan keuangan harus disajikan secara full (penuh), fair (wajar) dan adequate (memadai).

### 2.1.6 Pengertian Desa

Desa merupakan unsur terkecil dalam tata administrasi pemerintahan. Setidaknya, terdapat 74.754 desa di Indonesia yang di diami lebih dari setengah jumlah penduduk Indonesia. Keberadaan desa dicirikan dengan homogenya sistem mata pencaharian penduduknya sebagai petani, nelayan, pekebun, peternak dan lain sebagainya sehingga muncullah istilah desa nelayan, desa perkebunan dan desa peternakan,

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengurus rumah tangganya sendiri berdasarkan hak asal-usul dan adat istiadat yang diakui dalam Pemerintahan Nasional dan berada di Daerah Kabupaten.

Menurut UU No. 6 tahun 2014 tentang desa mengatakan bahwa:

Desa adalah desa na desa adat atau yang disebut dengan nama lain selanjutnya, disebut desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam system pemerintahan Negara Kesatuab Republik Indonesia.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, desa adalah wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai system pemerintahan sendiri (yang dikepalai oleh seorang Kepala Desa) atau desa merupakan kelompok rumah diluar kota yang merupakan kesatuan (Sujarweni, 2015:1-2).

Menurut Paul H Landis (dalam bastian, 2015:6) menyebutkan bahwa pengertian desa adalah:

Desa adalah suatu daerah yang penduduknya memiliki jumlah tidak lebih dari 2.500 jiwa dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Memiliki kegiatan social hidup yang saling mengenal berbagai ribuan manusia
- 2) Ada ikatan batin pada suku terhadap kebiasaan
- 3) Cara perekonomiannya adalah agraris yang paling tepat sesuai dengan pengaruh ilim, kekayaan alam, sedangkan pekerjaan yang tidak agraris yaitu dengan sambilan berdagang.

#### **2.1.7 Dasar Hukum Berdirinya Desa**

Menurut Chozin dan Setiawan (2010) menyebutkan bahwa dasar hukum berdirinya desa yaitu sebagai berikut:

- 1) Undang-undang Republik Indonesia No.5 tahun 1979 Tentang Pemerintahan Desa

Desa adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat termasuk di dalamnya kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung dibawah Camat dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

- 2) Undang-undang Republik Indonesia No. 32 tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah.

Desa atau daerah yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

- 3) Peraturan Pemerintah No. 72 tahun 2005 tentang desa

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

#### **2.1.8 Keuangan Desa**

Keuangan Desa adalah segala kewajiban serta hak awal yang telah dapat dinilai dengan uang dan segala sesuatu, yaitu baik seperti uang ataupun barang yang dapat menjadi milik desa, berhubungan oleh pelaksanaan kewajiban dan hak. Hak dan kewajiban dimaksud yaitu yang memunculkan pendapat belanja dan pengelolaan keuangan desa. Sumber pendapatan desa dapat berupa:

- a. Pendapatan Asli Desa (PAD).
- b. Bagian hasil pajak daerah dan retribusi daerah kabupaten atau kota.

- c. Bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten atau kota.
- d. Bantuan dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan pemerintah kabupaten atau kota.
- e. Hibah dan sumbangan dari pihak ketiga.

Belanja desa dimaksud digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan desa, dan pemerdayaan masyarakat desa. Pengelolaan keuangan desa ditentukan oleh kepala desa yang dirinci dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa ditetapkan dengan peraturan desa. Pengelolaan keuangan desa dilakukan oleh kepala desa berdasarkan ketentuan yang ditetapkan oleh Bupati atau Walikota dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan. Dalam rangka meningkatkan pendapatan desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang dimiliki desa dan dibentuk berbadan hukum. BUMDes ini dapat melakukan pinjaman sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Penyelenggaraan urusan pemerintahan desa yang menjadi kewenangan desa didanai dari APBDesa, bantuan pemerintahan pusat, dan bantuan pemerintahan daerah. Penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah yang diselenggarakan oleh pemerintahan desa didanai dari APBDesa, sedangkan penyelenggaraan urusan pemerintahan pusat yang diselenggarakan oleh pemerintahan desa didanai oleh APBN (Nurcholis 2011:81).

Surjaweni (2015:17), mengatakan bahwa akuntansi keuangan desa adalah

pertama dilakukan pencatatan proses-proses transaksi di desa dengan dibuktikan adanya nota-nota kemudian dilakukan pencatatan dan pelaporan keuangan sehingga menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang akan digunakan oleh pihak-pihak yang berhubungan dengan desa.

Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan adalah basis kas untuk pengakuan pendapatan, belanja, dan pembiayaan dalam laporan realisasi anggaran. Basis akrual untuk pengakuan asset, kewajiban dan ekuitas dana dalam neraca. Laporan keuangan desa terdiri dari:

1. Anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDesa)

Anggaran desa adalah neraca keuangan tahunan yang diselenggarakan oleh pemerintahan desa dibahas dan disepakati oleh pemerintah desa dan bahan permusyawaratan desa, dan ditetapkan oleh peraturan desa. Anggaran dibuat sekurang-kurangnya sekali dalam setahun.

2. Buku kas umum

Buku kas umum digunakan untuk mencatat berbagai aktivitas yang menyangkut penerimaan dan pengeluaran kas, baik secara tunai maupun kredit, digunakan juga untuk mencatat mutasi perbankan atas kesalahan dalam pembukuan. Buku kas umum dapat dikatakan sebagai dokumen transaksi.

3. Buku kas harian pembantu

Buku kas hari pembantu adalah buku yang digunakan mencatat transaksi pengeluaran dan pemasukan yang berhubungan dengan kas saja.

4. Buku bank

Buku bank digunakan untuk membantu bukunkas umum, dalam rangka penerimaan dan pengeluaran yang berhubungan dengan uang bank.

5. Buku pajak

Buku pajak digunakan untuk membantu buku kas umum, dalam rangka penerimaan dan pengeluaran yang berhubungan dengan pajak.

6. Buku inventaris desa

Buku inventaris digunakan untuk membantu buku kas umum, dalam mencatat barang-barang yang dimiliki oleh desa.

7. Buku persediaan

Buku persediaan adalah buku yang mencatat aliran persediaan bahan-bahan yang habis pakai yang masuk dan digunakan untuk desa yang berasal baik dari pembelian dan pemberian.

8. Buku modal

Buku modal/ekuitas dana adalah buku yang digunakan untuk mencatat dana-dana dan hibah yang mengalir ke desa.

9. Buku piutang

Buku piutang adalah buku yang digunakan untuk mencatat piutang desa. Piutang adalah harta desa yang timbul karena terjadinya transaksi penjualan/sewa-menyewa yang pembayarannya dilakukan secara kredit oleh perorangan/badan usaha.

10. Buku hutang/kewajiban

Buku hutang/kewajiban adalah buku yang digunakan untuk mencatat hutang



atau kewajiban desa.

#### 11. Neraca

Neraca adalah catatan yang menyajikan posisi keuangan desa dalam satu periode tertentu. Neraca menggambarkan posisi keuangan desa mengenai aktiva, kewajiban, dan modal dana pada satu periode. Pos-pos dalam neraca terbentuk dari transaksi-transaksi yang terjadi di desa.

#### 12. Laporan realisasi anggaran (LRA) desa

Laporan realisasi anggaran berdasarkan SPAP menyajikan informasi realisasi pendapatan, belanja, transfer, surplus/deficit dan pembiayaan yang masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya dalam satu periode. Laporan realisasi anggaran disajikan sekurang-kurangnya sekali dalam setahun.

### **2.1.9 Penyajian Laporan Keuangan**

Permendagri No. 113 Tahun 2014 menyebutkan bahwa pengelolaan desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa. Pengelolaan keuangan desa merupakan rangkaian siklus yang terpadu dan integritas antara satu tahapan dengan tahapan lainnya. Keuangan desa dikelola berdasarkan azas-azas transparan, akuntabel, partisipatif, serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran. Rangkaian dan azas pengelolaan keuangan desa harus dilaksanakan dan dipenuhi oleh setiap desa agar penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan masyarakat desa, dan pemerdayaan masyarakat desa dapat berjalan sesuai dengan

rencana, sehingga visi desa dan masyarakat yang sejahtera dapat diwujudkan.

Siklus pengelolaan keuangan desa tidak akan berjalan lancar tanpa adanya tata pemerintahan desa yang baik. Oleh karena itu, peran serta pihak-pihak luar pemerintahan desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD), tokoh desa, tokoh agama, perwakilan dari kaum perempuan, perwakilan dari petani, perwakilan dari masyarakat miskin dan lainnya perlu dilibatkan dalam proses pengelolaan keuangan desa. Akuntabilitas keuangan desa tidak hanya bersifat horizontal antara pemerintahan desa dengan Badan Permusyawaratan Desa (BPD), tetapi juga harus bersifat vertikal antara kepala desa dengan masyarakat desa dan atasan kepala desa. Dokumen publik tentang pengelolaan keuangan desa harus dapat diakses oleh masyarakat desa, serta tidak diskriminasi terhadap satu golongan tertentu terkait dengan pengelolaan keuangan desa.

#### **2.1.10 Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa)**

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) merupakan rencana keuangan tahunan pemerintah desa. APBDesa merupakan dokumen formal hasil kesepakatan antara pemerintah desa dan bahan permusyawaratan desa yang berisi tentang belanja yang ditetapkan untuk melaksanakan kegiatan pemerintah desa selama satu tahun dan sumber pendapatan yang diharapkan untuk menutup keperluan belanja tersebut atau pembiayaan yang diperlukan bila diperkirakan akan terjadi defisit atau surplus. APBDesa disusun dengan memerhatikan RJPMDesa, RKPDesa, dan APBDesa tahun Sebelumnya.

Anggaran pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) adalah instrumen penting

dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintah yang baik dalam pengelolaan pemerintah desa. Tata kelola pemerintah yang baik dapat dilihat dari proses penyusunan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban APBDesa. Aparatur desa wajib memahami tahapan atau siklus pengelolaan APBDesa yang baik, karena ini akan memberikan arti terhadap model penyelenggara pemerintahan desa itu sendiri.

Menurut Ardi Hamzah (2015:28) pengelolaan APBDesa didasarkan pada prinsip partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran, sehingga akan mendorong dan memastikan bahwa pemerintahan desa akan dikelola dengan baik.

APBDesa pada dasarnya adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan desa. APBDesa terdiri atas:

a. Pendapatan Desa

Meliputi semua penerimaan uang yang melalui rekening desa yang merupakan hak desa dalam satu tahun anggaran yang tidak perlu dibayar kembali oleh desa. Pendapatan desa diklasifikasikan menurut kelompok dan jenis.

b. Belanja Desa

Meliputi semua pengeluaran dari rekening desa yang merupakan kewajiban desa dalam satu tahun anggaran yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh desa. Belanja desa dipergunakan dalam rangka mendanai penyelenggaraan kewenangan desa dan diklasifikasikan menurut kelompok, kegiatan dan jenis,

c. **Pembiayaan Desa**

Meliputi semua penerimaan yang perlu dibayara kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya. Pembiayaan desa terdiri atas penerimaan menurut kelompok dan jenis.

**2.1.11 Penyusunan Laporan Keuangan Desa**

Menurut IAI-KASP tahap akhir siklus akuntansi ialah laporan keuangan. Data laporan keuangan tersebut diambil dari seluruh proses yang dilakukan sampai dengan dibuatnya neraca lajur. Data yang diproses berdasarkan neraca lajur itulah nantinya digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan.

Membuat laporan keuangan merupakan tahap dari siklus akuntansi. Data laporan keuangan diambil dari seluruh proses yang dilakukan sampai dengan dibuatnya neraca lajur. Data yang diproses berdasarkan neraca lajur itulah digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan.

a. **Laporan Pertanggungjawaban Realisasi APBDesa**

Laporan ini menyajikan realisasi pendapatan, belanja, dan pembiayaan dari pemerintah desa dibandingkan dengan anggarannya sesuai dengan APBDDesa atau APBDDesa diinformasikan kepada masyarakat secara tertulis dengan media informasi yang mudah diakses oleh masyarakat. Media informasi dimaksud antara lain papan pengumuman, radio komunitas, dan media informasi lainnya.

b. **Laporan Kekayaan Milik Desa**

Laporan ini menyajikan kekayaan milik desa yang pada dasarnya merupakan selisih antara aset yang dimiliki desa dengan jumlah kewajiban desa sampai dengan tanggal 31 Desember suatu tahun. Laporan dihasilkan dari suatu siklus penatausahaan keuangan desa, oleh karenanya laporan kekayaan milik desa awal wajib dibuat. Laporan kekayaan milik desa awal adalah laporan kekayaan milik desa yang disusun untuk pertama kalinya oleh pemerintah desa.

Laporan kekayaan milik desa menunjukkan jumlah aset, kewajiban, dan kekayaan bersih yang terdapat di suatu desa pada tanggal pelaporannya. Selama ini sistem administrasi yang ada di desa tidak memungkinkan adanya pelaporan dalam format laporan kekayaan milik desa, oleh karenanya perlu dilakukan pendekatan untuk menentukan jumlah-jumlah yang akan disajikan dalam laporan kekayaan milik desa. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah dengan melakukan inventarisasi atas pos-pos yang ada di dalam laporan kekayaan milik desa. Inventarisasi dapat dilakukan secara fisik melalui catatan, laporan, ataupun dokumen sumber lainnya.

a) Aset Lancar

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah desa sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah desa maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya umum nonkeuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena

alasan sejarah dan budaya.

Suatu aset diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan atau berupa kas dan setara kas. Aset lancar terdiri dari kas, piutang, dan persediaan.

b) Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah desa atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Aset tetap terdiri dari tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan.

c) Dana Cadangan

Dana cadangan dapat dibentuk untuk lebih dari satu peruntukan. Apabila terdapat lebih dari satu peruntukan, maka dana cadangan harus diungkapkan dan dirinci menurut peruntukannya. Dana cadangan dinilai sebesar nilai nominal dana cadangan yang dibentuk. Jika terdapat hasil-hasil pada periode sebelumnya akan menambah nilai dana cadangan tersebut.

Seluruh hasil yang diperoleh dari pengelolaan dana cadangan tersebut disimpan dalam bentuk deposito, maka bunga deposito yang diperoleh akan dicatat sebagai penambah dana cadangan, sebaliknya seluruh biaya yang timbul atas pengelolaan dana cadangan akan mengurangi dana cadangan yang bersangkutan, misalnya biaya administrasi deposito. Dokumen sumber yang dapat digunakan untuk

membukukan dana cadangan dalam menyusun laporan kekayaan milik desa adalah rekening dana cadangan yang ada di bank.

d) Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah desa. Kewajiban umumnya timbul karena konsekuensi pelaksanaan tugas atau tanggung jawab untuk bertindak di masa lalu.

Kewajiban dapat dipaksakan menurut hukum sebagai konsekuensi dari kontrak yang meningkat atau peraturan perundang-undangan. Praktik yang terjadi selama ini, pada umumnya kewajiban yang dicatat dalam pembukuan pemerintah desa hanya utang yang berasal dari pinjaman. Oleh karena itu, untuk dapat menyajikan secara lengkap seluruh utang yang dimilikinya, pada saat penyusunan laporan kekayaan milik desa pertama kali pemerintah desa harus melaksanakan kegiatan investarisasi atau seluruh utang yang ada pada tanggal laporan kekayaan milik desa.

Kewajiban terdiri atas kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

## 2.2 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dan teori-teori yang telah diuraikan sebelumnya, dapat dibuat suatu dugaan sementara sebagai berikut:

Analisis Penerapan Akuntansi pada Desa Tekulai Hulu Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir, belum sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Desa Tekulai Hulu Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir.

#### 3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipakai oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Data primer

ialah data dan informasi yang dikumpulkan dan diperoleh secara langsung dari responden melalui wawancara mengenai pencatatan yang dilakukan dikantor Desa Tekulai Hulu.

2. Data sekunder

Penulis mendapatkan data ini dari data yang sudah disusun dari Desa Tekulai Hulu dengan bentuk data yang sudah jadi.

#### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang diperlukan sebagai landasan dalam membuat penyusunan proposal ini, maka penulis melakukan penelitian lapangan dengan metode sebagai berikut:



### 1. Wawancara

Ialah teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada bendahara mengenai hal-hal yang diteliti meliputi aktivitas Desa Tekulai Hulu, sejarah berkembangnya Desa Tekulai Hulu, kebijakan operasional serta kebijakan dibidang akuntansi.

### 2. Dokumentasi

Ialah teknik pengumpulan data dengan cara pengambilan data-data laporan keuangan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga diperoleh data yang lengkap.

### 3.4 Analisis Data

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian dengan cara mengumpulkan data, dikelompokkan lalu disusun agar dapat diteliti berdasarkan teori yang relevan, yang berhubungan dengan masalah yang dibahas untuk kemudian diambil suatu kesimpulan yang disajikan dalam bentuk skripsi.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Secara administratif Desa Tekulai Hulu termasuk dalam wilayah kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. Desa Tekulai Hulu dilihat secara umum keadaannya merupakan daerah dataran rendah dengan Perkebunan Kelapa Lokal, Pinang dan sayur-sayuran, yang dialiri oleh sungai dengan anak sungai yaitu Parit Majid, Parit Surau, Parit Negara dan Parit Senang.

Tidak jelas tahun berapa awal mula terbentuknya desa Tekulai Hulu, awalnya hanya ada seorang perantau asal Kalimantan bernama H.Anton Barham yang kemudian membuka lahan dan dinamakan Tekulai Hulu, nama Tekulai Hulu didapat karena pada awal mula dibukanya kampung tersebut dimana untuk masuk kedalam daerah itu harus melalui kuala tekulai yang terletak dihulu sungai, oleh sebab itulah desa tersebut dinamakan desa Tekulai Hulu.

Adapun Kepala Desa yang pernah menjabat didesa Tekulai Hulu yaitu sebagai berikut:

1. H. Anton Barham
2. H. Usman
3. H. Zahari

4. Sabri
5. Ibrahim
6. Muhtar
7. M. Irham Said (Tahun 1993)
8. Amin Waris (Tahun 1993)
9. Saleh, Pjs Kepala Desa (Tahun 1994)
10. H. Ajib Haris (Tahun 1994-2004)
11. Abd. Rachman (Tahun 2004-2014)
12. Adijon, Pjs Kepala Desa (Tahun 2014-2015)
13. M. Syukur (Tahun 2015-sekarang)

Jarak dari Desa Tekulai Hulu ke ibukota Kecamatan terdekat sekitar 30 km dan ke ibukota kabupaten sekitar 19 km. Letak Geografis Desa Tekulai Hulu terletak diantaranya:

Sebelah Utara : Tekulai Bugis

Sebelah Selatan : Sungai Nyiur

Sebelah Barat : Tekulai Hilir

Sebelah Timur : Rantau Panjang

Desa Tekulai Hulu terbagi ke dalam 2 dusun yaitu; Dusun I, Jumlah 2 RW dan 4 RT. Dusun II, Jumlah 2 RW dan 4 RT. Desa Tekulai Hulu memiliki prasarana masyarakat yaitu meliputi bidang pemerintahan, pendidikan, kesehatan, keagamaan dan sarana umum. Beberapa ruas jalan di Desa Tekulai Hulu sudah bersemen dan beraspal.

#### 4.1.1 Visi Desa Tekulai Hulu

Berdasarkan kondisi masyarakat desa Tekulai Hulu saat ini, tantangan yang dihadapi 6 tahun mendatang serta dengan memperhitungkan modal dasar yang dimiliki oleh desa Tekulai Hulu sumber pendapatan dari PAD, dana desa dari tingkat II, I dan pusat yang amanatnya untuk pembangunan, operasional, pemberdayaan aparatur pemerintahan dan kelembagaan yang ada di desa Tekulai Hulu Visi pembangunan Tekulai Hulu 2015-2021 yakni:

**“Menjadikan desa Tekulai Hulu makmur dan sejahtera dengan masyarakat yang santun serta beriman kepada Allah SWT”**

Filosofi Visi:

1. Menjaga stabilitas perekonomian dan bersifat dinamis, mengurangi pengangguran, menurunkan kemiskinan dan membina usaha kecil supaya menjadi desa yang makmur dan sejahtera.
2. Menumbuh kembangkan kebudayaan dan kearifan lokal yang sudah ada, sehingga mampu bertahan dan bersifat akomodatif terhadap kemajuan

peningkatan derajat, harkat, martabat manusia dan ikut dalam kontribusi serta menciptakan masyarakat yang santun.

3. Menjunjung tinggi nilai-nilai ajaran agama yang dianut, benar-benar telah dijadikan tuntutan utama setiap nafas kehidupan dan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, kemasyarakatan dan pribadi, sehingga adanya kekuatan batin yang mendalam di jiwa setiap individu.

#### **4.1.2 Misi Desa Tekulai Hulu**

Untuk mencapai tujuan dari visi maka disusunlah misi sebagai langkah-langkah penjabaran dari visi tersebut yaitu misi pembangunan jangka menengah desa Tekulai Hulu tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut:

1. Menjadikan kinerja pemerintah desa dan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang mampu menguasai IPTEK dengan memiliki nilai-nilai moral religius dan kultural, manajemen pembangunan infrastruktur yang maju dan mampu diakses secara merata tanpa ada tertinggal di dasari ketaqwaan yang luhur.
2. Mewujudkan nilai-nilai kebudayaan masyarakat, maksudnya adalah dengan budaya mampu bertahan terhadap kemajuan dan ikut kontribusi, memberi rasa aman.
3. Mewujudkan sosial masyarakat, maksudnya adalah kedisupan masyarakat majemuk kebersamaan dapat membangun kebutuhan.

4. Menjadikan stabilitas ekonomi masyarakat, maksudnya adalah kondisikan pendapatan yang mendasar, di dukung usaha sesuai profesi dan kemampuan.
5. Mewujudkan suasana kehidupan masyarakat dan menyelenggarakan pemerintahan yang demokratis, maksudnya adalah menjadikan suasana kemasyarakatan dan penyelenggaraan yang dinamis sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Pancasila dan konstitusi negara dalam koridor NKRI, meningkatkan kesadaran nasionalisme.

#### **4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan pada Bab II dan peninjauan penerapan akuntansi keuangan pada Desa Tekulai Hulu terhadap Akuntansi Umum, Jadi pada bab ini penulis akan menjelaskan bagaimana kesesuaian penerapan Akuntansi yang berterima umum.

##### **4.2.1 Dasar Pencatatan**

Dasar pengakuan yang diterapkan oleh Desa Tekulai Hulu adalah Basis Kas (*Cash Basis*) yaitu pendapatan dicatat pada saat uang sudah dikeluarkan. Jadi Desa Tekulai Hulu melakukan pencatatan dengan menggunakan buku tunggal (*Single Entry*). Sistem pencatatan ini hanya dilakukan kolom penerimaan dan sebaliknya seluruh transaksi yang mengurangi saldo kas Desa Tekulai Hulu akan dicatat kedalam kolom pengeluaran.

##### **4.2.2 Proses Akuntansi**

Pengelolaan Keuangan Desa Tekulai Hulu diawali dari dengan mencatat

bukti-bukti transaksi kedalam buku kas umum (Lampiran 4), buku kas pembantu pajak (Lampiran 6), dan buku bank desa (Lampiran 7). Setelah semua transaksi sudah dicatat, selanjutnya menyusun Laporan Realisasi Anggaran APBDesa (Lampiran 2), selanjutnya membuat Laporan Kekayaan Milik Desa (Lampiran 1).

#### **a. Tahap Pencatatan**

Tahap pencatatan merupakan langkah awal dari siklus akuntansi berawal dari bukti-bukti transaksi selanjutnya dicatat kedalam buku yang sesuai. Seluruh pendapatn dan pengeluaran yang terjadi dicatat kedalam buku kas umum (Lampiran 4).

#### **Buku Kas Umum**

08 Juni 2018	Menerima pendapatan dana Desa sebesar Rp 150.000.000
22 Juni 2018	Pembayaran kegiatan Operasional RT/RW Rp 5.100.000
26 Juni 2018	Pembayaran Kegiatan Pembangunan TPT Jalan pasar Rp 119.904.400
20 September 2018	Pembayaran Kegiatan Pelatihan BPD Rp 6.067.500
29 September 2018	Pembayaran Kegiatan Hari besar dan Keagamaan Rp 9.250.000

**Tabel IV.1**  
**Buku Kas Umum**  
**Desa Tekulai Hulu Kec. Tanah Merah Kab. Indragiri Hilir**  
**Tahun Anggaran 2018**

No	Tanggal	Rekening	Uraian	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo
1	2	3	4	5	6	7
1	08-06-2018		Menerima pendapatan dana Desa	150.000.000		150.000.000
2	22-06-2018		Pembayaran kegiatan operasional RT/RW		5.100.000	144.900.000
3	26-06-2018		Pembayaran Kegiatan Pembangunan TPT jalan pasar		28.962.400	115.937.600
4	20-09-2018		Pembayaran Kegiatan Pelatihan BPD		6.067.500	109.870.100
5	29-09-2018		Pembayaran Kegiatan Peringatan Hari Besar dan Keagamaan		9.250.000	100.620.000

Sumber : Buku Kas Umum Desa Tekulai Hulu Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir.

Berdasarkan tabel diatas, Buku Kas Umum Desa Tekulai Hulu Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir sudah sesuai Pemendagri No. 113 Tahun 2014 dan IAI-KASP 2015 Pedoman Asistensi Keuangan Desa dan prinsip akuntansi berlaku umum.



## Jurnal Umum

**Tabel IV. 2**  
**Desa Tekulai Hulu Kec. Tanah Merah Kab. Indragiri Hilir**  
**Tahun Anggaran 2018**

<b>Tgl</b>	<b>No. Bukti</b>	<b>Kode. Rek</b>	<b>Uraian</b>	<b>Debit (Rp)</b>	<b>Kredit (Rp)</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
08-06-2018	00005 /KWT /10.06 /2018	7.1.1.01.	Kas dibendahara kas Tarik tunai sesuai cek	150.000.000	150.000.000
22-06-2018	0013/ SPP/1 0.06/2 018		Beban Operasional kegiatan RT/RW Kas dibendahara kas	5.100.000	5.100.000
26-06-2018	0026/ SPP/1 0.06/2 018		Beban pembangunan kegiatan TPT jalan pasar Kas dibendahara kas	28.962.400	28.962.400
20-09-2018	0034/ SPP/1 0.06/2 018		Beban kegiatan pelatihan BPD Kas dibendahara kas	6.067.500	6.067.500
29-09-2018	0035/ SPP/1 0.06/2 018		Beban kegiatan peringatan hari besar dan keagamaan Kas dibendahara kas	9.250.000	9.250.000
			<b>TOTAL</b>	<b>199.379.900</b>	<b>199.379.900</b>

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Penulis tahun 2020

### Buku Kas Pembantu Pajak

Untuk mencatat transaksi-transaksi dari potongan pajak dan pemungutan Desa Tekulai Hulu Kecamatan Tanah Merah yang dilakukan oleh bendahara Desa Tekulai Hulu yang dipergunakan untuk mencatat atas penyeteroran pajak ke kas Negara

berdasarkan dengan Undang-undang. Pembayaran yang dilakukan desa dikenakan pajak tergantung dari besarnya pembayaran yang dilakukan pajak pertambahan nilai (PPN) dan pajak Penghasilan pph pasal 22 yang dikenakan untuk transaksi belanja Desa Tekulai Hulu. Untuk pajak pertambahan nilai (PPN) dikenakan jika total belanja kurang dari Rp 2.000.000. Jika transaksi belanja melebihi Rp 2.000.000 maka Desa Tekulai Hulu dikenakan pajak Penghasilan (PPN) dan pph pasal 22.

Contoh transaksi belanja Desa Tekulai Hulu :

- 22 Juni 2018            Desa Tekulai Hulu Melakukan Pembayaran kegiatan Operasional RT/RW Rp 5.100.000. Dari transaksi ini dikenakan PPN sebesar Rp 163.636.
- 26 Juni 2018            Desa Tekulai Hulu melakukan Pembayaran Kegiatan Pembangunan TPT jalan pasar sebesar 119.904.400. dan dari transaksi ini dikenakan PPN Rp 3.631.827 dan pph pasal 22 Rp 544.774
- 29 September 2018    Desa Desa Tekulai Hulu melakukan Pembayaran Kegiatan Hari besar dan Keagamaan Rp 9.250.000. dan dari transaksi ini dikenakan PPN sebesar Rp 500.000 dan pph pasal 22 Rp 75.000

**Tabel IV.3**  
**Buku Kas Pembantu Pajak**  
**Desa Tekulai Hulu Kec. Tanah Merah Kab. Indragiri Hilir**  
**Tahun Anggaran 2018**

No	Tanggal	Uraian	Pemotongan (Rp)	Penyetoran (Rp)	Saldo (Rp)
1	22-06-2018	Pembayaran Kegiatan Operasional RT/RW		0	
		Potongan PPN	163.636		1.439.818
2	26-06-2018	Pembayaran Pembangunan TPT Jalan pasar		0	
		Potongan PPN	3.631.827		8.227.826
		Potongan pph pasal 22	544.774		8.772.600
3	29-09-2018	Pembayaran kegiatan Hari Besar dan Keagamaan		0	
		Potongan PPN	500.000		975.242
		Potongan pph pasal 22	75.000		475.242

Sumber: Buku Kas Pembantu Pajak Desa Tekulai Hulu Kec. Tanah Merah Kab. Indragiri Hilir

Berdasarkan tabel diatas, buku kas pembantu pajak yang dibuat Desa Tekulai Hulu Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir telah sesuai dengan Pemenagri No.113 tahun 2014 dan IAI-KASP 2015 Pedoman Asistensi Keuangan Desa.

#### **Buku Bank**

Berikut transaksi-transaksi Buku Bank Desa Tekulai Hulu Kecamatan Tanah

Merah Kabupaten Indragiri Hilir sebagai berikut:

07-06-2018 Desa Tekulai Hulu Kecamatan Tanah Merah menerima dana desa Tahap I sebesar Rp 133.143.000.

05-07-2018 Desa Tekulai Hulu Kecamatan Tanah Merah melakukan penarikan dana SiLPA 2018 sebesar Rp 34.950.000

19-07-2018 Desa Tekulai Hulu Kecamatan Tanah Merah melakukan penarikan dana desa sebesar Rp 296.000.000

19-07-2018 Desa Tekulai Hulu Kecamatan Tanah Merah melakukan penarikan dana desa sebesar Rp 40.000.000

22-11-2018 Desa Tekulai Hulu Kecamatan Tanah Merah melakukan Alokasi Dana Tahap II sebesar Rp 197.233.200

**Tabel IV.4**  
**Buku Bank**  
**Desa Tekulai Hulu Kec. Tanah Merah Kab. Indragiri Hilir**  
**Tahun Anggaran 2018**

No	Tgl	Uraian	No. Bukti	Pemasukan		Pengeluaran			Saldo (Rp)
				Setoran (Rp)	Bunga (Rp)	Penarikan (Rp)	Pajak (Rp)	Biaya Admin (Rp)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	07-06-2018	Penerimaan dana desa Tahap I		133.143.000					505.840.000
2	05-07-2018	Melakukan penarikan dana SiLPA				34.950.000			41.990.800

		2018						
3	19-07-2018	Melakukan penarikan dana desa				296.000.000		49.276.800
4	19-07-2018	Melakukan penarikan dana desa				40.000.000		9.276.800
5	22-11-2018	Melakukan alokasi dana tahap II		197.233.200				234.510.000

Sumber: Buku Bank Desa Tekulai Hulu Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir

#### b. Tahap Penggolongan

Setelah melakukan pencatatan data yang berdasarkan bukti transaksi melalui kwitansi, selanjutnya dengan melakukan penggolongan agar dapat memudahkan untuk menganalisis data. Dengan mengelempokkan bukti transaksi de dalam buku besar berdasarkan nama akun dan dicatat berdasarkan kelompok debit dan kredit.

Desa Tekulai Hulu sistem pencatatan masih menggunakan *cash basis* dan *single entry*, maka dari itu Desa Tekulai Hulu Kecamatan Tanah Merah belum membuat Buku besar yang seharusnya pada Buku kas melakukan semua pencatatan pada transaksi lalu di catat ke dalam buku besar dan buku besar pembantu.

Berikut adalah format yang harus dibuat Desa Tekulai Hulu yaitu adalah:

**Tabel IV.5**  
**Buku Besar**

Nama: Buku kas di Bendahara

Tgl	No. Akun	Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo (Rp)	
						Debit	Kredit
08-06-2018		Kas bendahara Desa Tekulai Hulu		150.000.000		150.000.000	
22-06-2018		Kegiatan Operasional RT/RW			6.850.000	143.150.000	
26-06-2018		Kegiatan Pembanguna TPT jalan pasar			119.904.400	23.245.600	
20-09-2018		Kegiatan Pelatihan BPD			6.067.500	17.178.100	
29-09-2018		Kegiatan Hari besar dan keagamaan			9.250.000	7.928.100	

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Penulis tahun 2020

**Tabel IV.6**  
**Buku Besar**

Nama: Pendapatan Transfer

Tgl	No.	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
-----	-----	------------	-----	-------	--------	-------

	Akun		(Rp)	(Rp)	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
08-06-2018		Penerimaan Dana Desa		150.000.000		150.000.000

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Penulis tahun 2020

**Tabel IV.7**  
**Buku Besar Pembantu**

Nama: Alokasi Dana Desa

Tgl	No. Akun	Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
						Debit (Rp)	Kredit (Rp)
08-06-2018		Transfer Dana Desa		150.000.000		150.000.000	

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Penulis 2020

**Tabel IV.8**  
**Buku Besar**

Nama: Belanja Kegiatan Operasional

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
					Debit (Rp)	Kredit (Rp)
22-08-2018	Kegiatan Operasional RT/RW		5.100.000		5.100.000	
26-06-2018	Pembangunan TPT Jalan Pasar		119.904.400		125.004.400	
20-09-2018	Pelatihan BPD		6.067.500		131.071.900	
29-09-2018	Peringatan Hari Besar dan Keagamaan		9.250.000		140.321.900	

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Penulis tahun 2020

### c. Tahap Pengikhtisaran

Setelah seluruh transaksi dicatat pada Buku kas umum dan buku kas, kemudian selanjutnya dilakukan pengikhtisaran dari buku besar ke neraca saldo sesuai IAI-KASP 2015. Sedangkan Desa Tekulai Hulu Kec. Tanah Merah Kab. Indragiri Hilir hanya membuat Buku Kas Umum dan Buku Kas, Desa Tekulai Hulu tidak melakukan pengikhtisaran dari buku besar ke Neraca saldo karena Desa Tekulai Hulu memang tidak membuat buku besar dan neaca. Tujuan pencatatan tersebut dilakukan dengan tujuan untuk meyakinkan bahwa proses yang dibuat telah dilaksanakan pencatatannya dengan benar. Dengan dibuatnya neraca saldo maka akan memudahkan dalam penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Realisasi APBDesa dan Laporan Kekayaan Milik Desa.

Berikut contoh Neraca saldo:

**Tabel IV.9**  
**Neraca Saldo**  
**Tahun Anggaran 2018**

<b>Kode Akun</b>	<b>Nama Akun</b>	<b>Debit (Rp)</b>	<b>Kredit (Rp)</b>
1.1.1	Kas Desa:		
1.1.1.02	a). Rekening kas Desa	21.171.000	
1.1.1.01	b). Kas Dibendahara Desa	0	
1.1.2	Piutang:		
1.1.2.01	a). Piutang Sewa Tanah	0	
1.1.2.02	b). Piutang Sewa Gedung	0	
1.1.3	Persediaan:		



1.1.3.01	a). Benda pos dan material	0	
1.1.3.02	b). Alat tulis kantor	0	
1.2	Investasi Jangka Panjang:		
1.2.1	a). Penyertaan modal pemerintah desa	0	
1.3	Aset Tetap:		
1.3.1	a). Tanah	0	
1.3.2	b). Peralatan dan Mesin	51.800.000	
1.3.3	c). Gedung dan Bangunan	10.000.000	
1.3.4	d). Jalan, Jaringan dan Instalasi	729.315.000	
1.3.5	e). Aset tetap Lainnya	500.000	
1.3.6	f). Kontruksi dalam Pengerjaan	0	
1.4	Dana Cadangan	0	
1.5	Aset Tidak Lancar Lainnya	0	
2.1	Kewajiban Jangka Pendek:		
2.1.1	a). Hutang perhitungan pihak ketiga		0
2.1.2	b). Hutang Bunga		0
2.1.5	c). Bagian Lancar Hutang Jangka Panjang		0
1.2	Pendapatan Transfer:		
1.2.1	a). Dana Desa		665.715.000
1.2.2	b). Bagi hasil pajak dan retribusi		13.705.000
1.2.3	c). Alokasi dana desa		493.083.000
1.2.4	d). Bantuan Keuangan Provinsi		100.000.000
2.1	Belanja Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa		
2.1.1	a). Pembayaran tetap dan tunjangan	221.400.000	
2.1.2	b). Operasional kantor desa	65.713.500	
2.1.3	c). Operasional BPD	50.447.000	
2.1.4	d). Operasional RT/RW	34.800.000	
2.2	Belanja Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa:		
2.2.2	a). pembangunan jalan	120.941.800	
2.2.3	b). pembangunan jembatan	28.962.400	

2.3	Belanja Bidang Pembinaan Kemasyarakatan:		
2.3.1	a). Kegiatan maghrib mengaji	8.570.000	
2.3.2	b). Kegiatan pembinaan posyandu	1.200.000	
3.1	Penerimaan Pembiayaan:		
3.1.1	a). SiLPA		63.143.000
	<b>TOTAL</b>	<b>1.335.646.000</b>	<b>1.335.646.000</b>

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Penulis 2020

Tahapan selanjutnya adalah tahapan penyesuaian bahwa Desa Tekulai Hulu tidak melakukan tahapan penyesuaian, tidak membuat jurnal penyesuaian yang dibutuhkan, misalnya jurnal penyesuaian untuk penyusutan aset tetap, penyesuaian untuk nilai persediaan akhir.

Menurut prinsip akuntansi yang berterima umum, laporan keuangan harus dilaporkan nilai wajar untuk pendapatan, aset, liabilitas agar nilai yang disajikan untuk nilai wajar maka harus dilakukan tahap penyesuaian. Tahapan belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum, maka dibutuhkan jurnal umum untuk mencatat jurnal penyesuaian.

a). Penyusutan Peralatan dan Mesin

Untuk menghitung nilai penyusutan peralatan dan mesin sebagai berikut:

Nilai Perolehan : Rp 80.669.900

Umur Ekonomis : 5 Tahun

$\frac{\text{Rp } 80.669.900}{5 \text{ Tahun}} = \text{Rp } 16.133.980$

b). Penyusutan Gedung dan Bangunan

Untuk menghitung nilai penyusutan gedung dan bangunan sebagai berikut:

Nilai Perolehan : Rp 44.563.100

Umur Ekonomis : 20 Tahun

$$\frac{\text{Rp } 44.563.100}{20 \text{ Tahun}} = \text{Rp } 2.228.155$$

c). Penyusutan Jalan, Jaringan dan Instalasi

untuk menghitung nilai penyusutan Jalan, jaringan dan instalasi sebagai berikut:

Nilai Perolehan : Rp 790.356.900

Umur Ekonomis : 20 Tahun

$$\frac{\text{Rp } 790.356.900}{20 \text{ Tahun}} = \text{Rp } 39.517.845$$

d). Penyusutan Aset Tetap Lainnya

untuk menghitung nilai penyusutan aset tetap lainnya adalah sebagai berikut:

Nilai Perolehan : Rp 600.000

Umur Ekonomis: 3 Tahun

$$\frac{\text{Rp } 600.000}{3 \text{ Tahun}} = \text{Rp } 200.000$$

**Tabel. IV.10**

**Jurnal Umum- Penyesuaian  
Desa Tekulai Hulu Kec. Tanah Merah Kab. Indragiri Hilir  
Tahun Anggaran 2017**

<b>Tgl</b>	<b>Uraian</b>	<b>Debit</b>	<b>Kredit</b>
31-Des-2017	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin Akm. Penyusutan Peralatan dan Mesin	16.133.980	16.133.980

	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan Akm. Penyusutan Gedung dan Bangunan	2.228.155	2.228.155
	Beban Penyusutan Jalan, Jaringan & Instalasi Akm. Penyusutan Jalan, Jaringan & Instalasi	39.517.845	39.517.845
	Beban Penyusutan aset tetap lainnya Akm. Penyusutan aset tetap lainnya	200.000	200.000
	<b>TOTAL</b>	<b>58.079.980</b>	<b>58.079.980</b>

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Penulis tahun 202

**Tabel. IV.11**  
**Kertas Kerja Desa Tekulai Hulu Kec. Tanah Merah Kab. Indragiri Hilir**  
**Tahun Anggaran 2018**

Kode Akun	Nama Akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		Laporan Realisasi APBDesa		Laporan Kekayaan Milik Desa	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
1.1.1	Kas Desa:								
1.1.1.02	a). Rekening kas desa	21.171.000						21.171.000	
1.1.1.01	b). Kas dibendahara Desa	0						0	
1.1.2	Piutang:								
1.1.2.01	a). Sewa Tanah	0						0	
1.1.2.02	b). Sewa Gedung	0						0	
1.1.3	Persediaan:								
	a). Benda pos dan materai	0						0	
	b). Alat tulis kantor	0						0	
1.2	Investasi Jangka Panjang:								

1.2.1	a). Penyertaan modal pemerintah desa	0						0	
1.3	Aset Tetap:								
1.3.1	a). Tanah	0						0	
1.3.2	b). Peralatan dan mesin	51.800.000			10.360.000			41.440.000	
1.3.3	c). Gedung dan Bangunan	10.000.000						10.000.000	
1.3.4	d). Jalan, jaringan dan instalasi	729.315.000						729.315.000	
1.3.5	e). aset tetap lainnya	500.000						500.000	
1.3.6	f). Kontruksi dalam pengerjaan	0						0	
1.4	Dana cadangan	0						0	
1.5	Aset Tidak lancer lainnya	0						0	
2.1	Kewajiban jangka pendek:								
2.1.1	a). Hutang perhitungan pihak		0						0

2.1.2	ketiga b). Hutang bunga		0						0
2.1.5	c). Bagian lancer hutang jangka panjang		0						0
1.2	Pendapatan transfer:								
1.2.1	a). Dana Desa		399.42 9.000				399.42 9.000		
1.2.2	b). Bagi hasil pajak dan retribusi		13.705 .000				13.705 .000		
1.2.3	c). Alokasi dana desa		295.84 9.800				295.84 9.800		
1.2.4	d). Bantuan keuangan provinsi		0				0		
2.1	Belanja bidang penyelenggaraan pemerintahan desa:								
2.1.1	a). penghasilan tetap dan tunjangan	110.70 0.000					110.70 0.000		
2.1.2	b). Operasio	38.588 .000					38.588 .000		

2.1.3	nal kantor desa c). Operasio nal BPD	25.150 .000				25.150 .000			
2.1.4	d). Operasio nal RT/RW	18.600 .000				18.600 .000			
2.2	Belanja bidang pelaksanaan pembanguna n desa:								
2.2.2	a). Pembang unan jalan	0				0			
2.2.3	b). Pembang unan jembatan	28.962 .400				28.962 .400			
2.3	Belanja Bidang Pembinaan Kemasyarak atan:								
2.3.1	a). Kegiatan maghrib mengaji	3.600. 000				3.600. 000			
2.3.2	b). Kegiatan pembina an posyand u	0				0			
2.4	Belanja								

2.4.1	bidang Pemerdayaa n masyarakat: a). Kegiatan pelatihan kepala desa dan perangkat	0				0		
3.1	Penerimaan pembiayaan:							
3.1.1	a). SiLPA	63.143 .000				63.143 .000		

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Penulis 2020

Seharusnya Desa Tekulai Hulu harus membuat Penyesuaian terlebih dahulu seperti membuat Ayat Jurnal Penyesuaian (AJP), per 31 desember dan melakukan perhitungan penyusutan terhadap aset tetap seperti: Peralatan dan mesin, gedung dan bangunan agar diakhir periode akuntansi nilai aset tetap yang ditampilkan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

#### **d. Tahap Pelaporan**

Tahap pelaporan adalah tahap membuat Laporan Realisasi Pelaksana APBDesa dan Laporan Kekayaan Milik Desa yang merupakan tahap akhir dari siklus akuntansi yang diambil dari data laporan keuangan dari seluruh kegiatan transaksi.

##### 1. Tahap Laporan Realisasi Peaksana APBDesa

Laporan ini berisi jumlah anggaran dan realisasi dari pendapatan, belanja, dan pembiayaan dari pemerintah desa yang bersangkutan untuk tahun anggaran tertentu.



**Tabel IV.12**  
**Laporan Realisasi Pelaksana**  
**Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tekulai Hulu Kec.Tanah Merah Kab.**  
**Indragiri Hilir**  
**Tahun Anggaran 2018**

<b>Kode Rek</b>	<b>Uraian</b>	<b>Anggaran (Rp)</b>	<b>Realisasi (Rp)</b>	<b>Lebih/Kurang (Rp)</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
<b>1.</b>	<b>PENDAPATAN</b>	<b>1.272.503.000</b>	<b>708.983.800</b>	<b>563.519.200</b>
<b>1.1</b>	<b>Pendapatn Asli</b> Desa Tekulai Hulu	-		
1.1.1	Hasil Usaha	-		
1.1.2	Partisipasi dan Gotong Royong	-		
1.1.3	Lain-lain pendapatan Desa yang sah	-		
<b>1.2</b>	<b>Pendapatan Transfer</b>	<b>1.272.503.000</b>	<b>708.983.800</b>	<b>563.519.200</b>
1.2.1	Dana Desa	665.715.000	399.429.000	266.286.000
<b>Kode Rek</b>	<b>Uraian</b>	<b>Anggaran (Rp)</b>	<b>Realisasi (Rp)</b>	<b>Lebih/Kurang (Rp)</b>
<b>1</b>	Alokasi Dana Desa	<b>493.083.000</b>	<b>295.849.800</b>	<b>197.233.200</b>
	<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>1.272.503.000</b>	<b>708.983.800</b>	<b>563.519.200</b>
<b>2</b>	<b>BELANJA</b>	<b>1.335.646.000</b>	<b>714.252.000</b>	<b>621.394.000</b>
2.1	Bidang Penyelenggara Pemerintah Desa	438.860.500	255.638.000	183.222.500
2.2	Bidang Pelaksana Pembangunsn Desa	749.315.000	425.914.000	323.401.000
2.3	Bidang Pembinaan Masyarakat	71.100.000	19.500.000	51.600.000
2.4	Bidang Pemerdayaan Masyarakat	76.370.500	13.200.000	63.170.500
	<b>Jumlah Belanja</b>	<b>1.335.646.000</b>	<b>714.252.000</b>	<b>621.394.000</b>
	Surplus/ (Defisit)	-63.143.000	-5.286.200	-57.874.800
	Sisa Anggaran	0	57.874.800	-57.874.800
<b>3</b>	<b>PEMBIAYAAN</b>	<b>63.143.000</b>	<b>63.143.000</b>	<b>0</b>
	Penerimaan Pembiayaan	63.143.000	63.143.000	0

	<b>SILPA</b>	<b>63.143.000</b>	<b>63.143.000</b>	<b>0</b>
--	--------------	-------------------	-------------------	----------

Sumber: Data Realisasi Anggaran APBDesa Tekulai Hulu Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir.

Berdasarkan tabel diatas, bahwa Laporan Realisasi Pelaksana Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tekulai Hulu telah sesuai dengan IAI-KASP 2015 Pedoman Asistensi Keuangan Desa.

#### 1. Laporan Kekayaan Milik Desa

Laporan Kekayaan Milik Desa ini digunakan untuk mengetahui selisih jumlah kewajiban desa dengan aset yang desa punya, seluruh aset yang desa punya wajib dilaporkan setiap tahun. Desa Tekulai Hulu memiliki permasalahan yaitu tidak membuat penyusutan terhadap aset tetap, serta aset tetap ditahun 2017 tidak dimasukkan ke tahun 2018. Seharusnya Desa Tekulai Hulu menyajikan nilai dari penyusutan pada Laporan Kekayaan Milik Desa.

Desa Tekulai Hulu penyajian aset tetap tahun 2018 didalam Laporan Kekayaan Milik Desa yaitu :

Akumulasi aset tetap 2017 + Belanja modal 2018 = Aset tetap 2018

Rp 58.079.980                      Rp 51.800.000                      Rp 109.879.980

Dari keterangan data diatas dapat dilihat didalam Laporan Kekayaan Milik Desa tahun 2018 yang dimiliki oleh Desa Tekulai Hulu seharusnya disajikan sebesar Rp 109.879.980 yang merupakan akumulasi aset tetap tahun 2017 ditambah belanja modal tahun 2018.

**Tabel IV.13**  
**Laporan Kekayaan Milik Desa**  
**Sampai dengan 31 Desember 2018**

Uraian	Tahun 2018 (Rp)	Tahun 2017 (Rp)
1. ASET		
A. ASET LANCAR		
1. Kas dan Bank	21.171.500	63.143.000
a. Uang Kas di Bendahara Desa	0	0
b. Rekening Kas Desa	21.171.500	46.422.000
2. Piutang	0	0
a. Piutang Sewa Tanah	0	0
b. Piutang Sewa Gedung	0	0
c. Piutang Sewa Peralatan	0	0
3. Persediaan	0	0
a. Benda Pos dan Materai	0	0
b. Alat Tulis Kantor	0	0
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>21.171.500</b>	<b>63.143.000</b>
B. ASET TIDAK LANCAR		
1. Investasi Permanen		
a. Penyertaan Modal Pemerintah Desa	0	0
2. Aset Tetap		
a. Tanah	0	0
b. Peralatan dan Mesin	51.800.000	0
c. Gedung dan Bangunan	10.000.000	0

d. Jalan, Jaringan dan Instalasi	729.315.000	0
3. Dana Cadangan		
a. Dana Cadangan	0	0
4. Aset Tidak Lancar Lainnya		
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	0	0
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	0	0
<b>JUMLAH KEKAYAAN BERSIH</b>	<b>812.786.500</b>	<b>63.143.000</b>

Sumber: Data Kekayaan Milik Desa Tekulai Hulu Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir.

Berdasarkan tabel diatas, Laporan Kekayaan Milik Desa Tekulai Hulu Kec.Tanaha Merah Kab. Indragiri Hilir telah sesuai dengan Permendagri No. 113. Tahun 2014 dan IAI-KASP 2015 Pedoman Asistensi Keuangan Desa.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan pada bab dan uraian sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti, maka dari itu penulis akan membuat suatu kesimpulan dan memberikan saran yang bermanfaat ialah sebagai berikut:

#### 5.1 Kesimpulan

- a. Dalam pengakuan pendapatan dan beban Desa Tekulai Hulu menggunakan Basis Kas (*Cash Basis*), dimana transaksi ekonomi entitas Desa diakui dan dicatat pada saat kas diterima/dibayarkan, walaupun masih menggunakan basis kas, entitas desa Tekulai Hulu tetap diminta menyajikan informasi terkait aset non kas dan kewajiban pada saat akhir tahun anggaran.
- b. Pada tahap pengikhtisaran bahwa Desa Tekulai Hulu Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir tidak melakukan tahapan penyesuaian tidak membuat jurnal penyesuaian yang dibutuhkan misalnya jurnal penyesuaian untuk aset tetap, penyesuaian untuk nilai persediaan akhir. Dan belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi berterima umum.
- c. Berdasarkan Laporan keuangan Desa Tekulai Hulu, pada tahap pengikhtisaran Desa Tekulai Hulu belum membuat kertas kerja

- d. Desa Tekulai Hulu Kec. Tanah Merah Kab. Indragiri Hilir telah menggunakan Permendagri No.113 tahun 2014 tetapi pada IAI-KASP 2015 Pedoman Asistensi Keuangan Desa, Desa Tekulai Hulu belum sepenuhnya mengikuti dan menerapkannya, Jadi Penerapan Akuntansi Desa Tekulai Hulu Kec. Tanah Merah Kab. Indragiri Hilir belum sesuai dengan prinsip Akuntansi Berterima Umum.

## 5.2 Saran

- a. Seharusnya Desa Tekulai Hulu Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir menggunakan dasar pengakuan *accrual basis*, dimana transaksi dicatat dan diakui tanpa melihat kas sudah diterima atau sudah dikeluarkan.
- b. Pada tahap pengikhtisaran, Desa Tekulai Hulu sebaiknya menghitung jurnal persediaan dan perhitungan jumlah penyusutan aset tetap bertujuan untuk mengetahui secara rinci mengenai ketersediaan barang secara fisik dan menunjukkan nilai yang sebenarnya pada laporan kekayaan milik desa
- c. Sebaiknya Desa Tekulai Hulu membuat kertas kerja yang bertujuan untuk membantu dalam menyusun laporan keuangan desa.
- d. Desa Tekulai Hulu Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir seharusnya untuk mencatat dengan baik menggunakan sistem pencatatan *Double Entry*, (*berpasangan*) yang mana seluruh transaksi dicatat dikolom Debit dan Kredit.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardi Hamzah. 2015, *Tata Kelola Pemerintahan Desa menuju Desa Mandiri sejahtera dan Partisipatoris*, Penerbit Pustaka, Jawa Timur.
- Arfan Lubis, 2010. *Akuntansi Keprilakuan, Edisi 2*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Bastian, Indra. 2015. *Akuntansi untuk Kecamatan dan Desa*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Chozin, Sumardjo dan Susetiawan, 2010. *Pembangunan Pedesaan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat*, Penerbit IPB Press, Bogor.
- Hanif, Nurcholis. 2010. *Pertumbuhan dan Penyelenggara Pemerintahan Desa*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Harnanto. 2002. *Akuntansi Keuangan Menengah. Buku Dua*, Penerbit Erlangga, Yogyakarta.
- Harrison Jr, Water T. Horgren C, William Thomas, Suwedy, 2013. *Akuntansi Keuangan, Edisi 8 Jilid*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- H. Lili M, Sadeli M. 2015. *Dasar-dasar Akuntansi*, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- L.M Samryn. 2013. *Informasi biaya untuk mengendalikan aktivitas operasi & investasi, Edisi Revisi*, Penerbit Prenada Media Group, Jakarta.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi-konsep dan Teknik penyusunan Laporan Keuangan*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Rusmianto, Yuliansyah. 2017. *Akuntansi Desa*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Sujarweni V, Winata. 2015. *Akuntansi Desa panduan Tata kelola Keuangan Desa/Akuntansi Sektor-Publik*, Penerbit Gava Media, Yogyakarta.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2013. *Standar Akuntansi Keuangan Emtitas Tanpa Akuntabilitas Publik*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Ikatan Akuntan Indonesia-KASP. 2015. *Pedoman Akuntansi Keuangan Desa*

Peraturan Pemerintah Dalam Negeri RI Nomor 113. 2014. *Tentang tata cara Pegalokasian, Penyaluran, Penggunaan, Pemantauan dan Evaluasi Dana Desa*.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6. 2014. *Tentang Desa*,

